



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Semantik dan Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa	MPB0333	3 SKS	1	4 Desember 2024
<b>Otorisasi</b>	<b>Nama Koordinator Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)</b>	<b>KETUA PRODI</b>	
	Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.	Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.	 Dr. Rita Tanduk, M.Pd.	
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL – CPMK – Sub CPMK)</b>	<b>CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)</b>			
	<b>SIKAP</b>	Mampu mengambil keputusan strategis di bidang pendidikan bahasa Indonesia berdasarkan informasi dan data yang relevan.		
		Mampu mengelola sumber daya pendidikan bahasa Indonesia, organisasi, dan mengomunikasikan hasil pengelolaannya secara bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.		
	<b>PENGUASAAN PENGETAHUAN</b>	Mampu menguasai konsep, struktur, materi dan pola pikir keilmuan bahasa Indonesia yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah serta studi ke jenjang berikutnya.		
	Mampu menguasai konsep dan prinsip pedagogi, didaktik bahasa Indonesia untuk mendukung tugas profesionalnya sebagai pendidik Bahasa Indonesia.			
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik bahasa Indonesia serta keilmuan bahasa untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup ( <i>life skill</i> ).			

		CPMampu merancang, melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasilnya sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan bahasa Indonesia.
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>		Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik bahasa Indonesia untuk entrepreneur literasi bahasa serta keilmuan bahasa untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup ( <i>life skill</i> ).
<b>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</b>		
<b>CPMK 1</b>		Mahasiswa mampu menguasai hakikat Semantik dan Pragmatik
<b>CPMK 2</b>		Mahasiswa mampu menguasai Semantik dan Pragmatik dalam Tindak Berbahasa
<b>CPMK 3</b>		Mahasiswa mampu menguasai Semantik dan Pragmatik sebagai Bahan Pengajaran Bahasa
<b>CPMK 4</b>		Mahasiswa mampu menguasai Semantik dan Pragmatik sebagai Pendekatan Pengajaran Bahasa
<b>CPMK 5</b>		Mahasiswa mampu menguasai Semantik dan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa
<b>KEMAMPUAN AKHIR TIAP TAHAPAN BELAJAR (Sub-CPMK)</b>		
Sub-CMPK1		Mahasiswa mampu menguraikan sejarah dan perkembangan Semantik dan Pragmatik
Sub-CMPK2		Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Semantik dan Pragmatik dengan Ilmu Lain
Sub-CMPK3		Mahasiswa mampu menjelaskan Semantik dan Pragmatik
Sub-CMPK4		Mahasiswa mampu menganalisis Semantik dan Pragmatik dalam Tindak Berbahasa
Sub-CMPK5		Mahasiswa mampu menganalisis Fungsi Bahasa dan Faktor Penentu Bahasa
Sub-CMPK6		Mahasiswa mampu menganalisis Pengajaran Makna Kata
Sub-CMPK7		Mahasiswa mampu menganalisis Semantik dan Pragmatik sebagai Bahan Pengajaran Bahasa
Sub-CMPK8		Mahasiswa mampu menganalisis Semantik dan Pragmatik sebagai Pendekatan Pengajaran Bahasa
Sub-CMPK9		Mahasiswa mampu menganalisis Semantik dan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah semantik dan pragmatik dalam pengajaran bahasa merupakan cabang ilmu bahasa yang menelaah tentang makna satuan bahasa. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang konsep dasar semantik dan pragmatik mulai dari Sejarah dan Perkembangan Semantik dan Pragmatik; Hubungan Semantik dan Pragmatik; Pengertian Semantik dan Pragmatik; Semantik dan Pragmatik dalam Tindak Berbahasa; Fungsi Bahasa dan Faktor Penentu Bahasa; Pengajaran Makna Kata; Semantik dan Pragmatik sebagai Bahan Pengajaran; Semantik dan Pragmatik Sebagai Pendekatan Pengajaran Bahasa; Semantik dan Pragmatik Sebagai Pendekatan Pengajaran Bahasa.	
<b>Bahan Kajian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah dan Perkembangan Semantik dan Pragmatik</li> <li>2. Hubungan Semantik dan Pragmatik dengan Ilmu Lain</li> <li>3. Semantik dan Pragmatik</li> <li>4. Semantik dan Pragmatik dalam Tindak Berbahasa</li> <li>5. Fungsi Bahasa dan Faktor Penentu Bahasa</li> <li>6. Pengajaran Makna Kata</li> <li>7. Semantik dan Pragmatik sebagai Bahan Pengajaran Bahasa</li> <li>8. Semantik dan Pragmatik sebagai Pendekatan Pengajaran Bahasa</li> <li>9. Semantik dan Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa</li> </ol>	
<b>Daftar Referensi</b>	Muhadjir. (2002). <i>Semantik dan Pragmatik</i> . Jakarta: Pustaka Mandiri	

- Aminudin. (1988). *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Baan, A. (2021). Directive speech act on *kada tominaa* discourse as oral literature of the indigenous people of Toraja. UKI Toraja International Conference Of Education And Science (Ukitoices) 2021; 20 November 2021, Toraja, Indonesia
- Baan, A. (2022). The Persuasive speech in business advertorial discourse . *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 941-952. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2592>
- Baan, A. (2022). The Persuasive speech in business advertorial discourse . *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 941-952. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2592>
- Baan. (2022). The cultural attitudes of a funeral ritual discourse in the indigenous Torajan, Indonesia. *Heliyon*, Volume 8, Issue 2, 2022, e08925, ISSN 2405-8440, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08925>.  
(<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844022002134>)
- Baan, A., Allo, M. D. G., & Pabisa, J. (2022). Expressive Speech Acts in Pa'katia Verses at The Rambu Solo' Ceremony of The Toraja Indigenous People. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 9(1), 346-353.  
<https://doi.org/10.30605/25409190.407>
- Baan, A.. (2023). Form And Pragmatic Meaning Of Simuane Tallang Speech At The Rambu Solo' Ceremony For The Toraja People. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 739-750. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2149>
- Baan, A. (2023). Illocutionary Speech in Sampa' Tongkonan Discourse as an Oral Tradition of the Toraja People. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa* Vol. 12, No. 1., tahun 2023. <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i1.4263>
- Baker, L. (1995). Lyons. USA. Two-Can Publishing Ltd.
- Dina Gasong, & Yulianus Minanga Tappi'. (2022). Makna Tuturan Massali Padang Dalam Upacara Adat Rambu Solo'. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 572-584. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i4.501>
- Dina Gasong, Eliza Meiyani, & Berthin Simega. (2024). Religious Value of Oral Literature "Polo Padang": Hermeneutic Theory Approach. *Kurdish Studies*, 12(1), 690–712. Retrieved from <https://kurdishstudies.net/menu-script/index.php/KS/article/view/772>
- Chaniago, Sam Mukhtar, dkk. (1998). *Pragmatik*. Jakarta: UT
- Chaer, A. (2002). *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, R., Darwis, M., Manda, M., & -, N. (2020). Metaphors and Social Status in Rambu Solo' Funeral Ceremony. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(1), 206-2012. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3786208>
- Dewi, Resnita.(2019). *Pragmatik*. Yogyakarta:Deepublish
- Djajasudarma, T.F. (1993). *Semantik 1 dan 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Eresco.
- Milka, Milka and Simega, Berthin and Rachel, Rachel and Panggua, Selvi and Sirande, Normalia and Rosella, Yusinta (2022) *ANALYSIS OF PRAGMATIC TO THE NOVEL " SENJA YANG MEMBAWAMU PERGI (TWILIGHT TAKES YOU AWAY)" BY BOY CANDRA*. *Journal of Positive School Psychology*, 6 (2): 2. pp. 2513-2520. ISSN 2717-7564
- Parera, J.D. (1993). *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rita Tanduk, & Evi Layuk Dama. (2022). Penggunaan Deiksis Temporal dan Lokati dalam Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari (Tinjauan Pragmatik). *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 607-616.  
<https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i4.500>

	<b>Perangkat lunak:</b> Ekspositori dan Inkuiri (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab)	<b>Perangkat keras :</b> Notebook & LCD Projector
<b>Nama Dosen Pengampu</b>		

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa diharapkan mampu menguraikan sejarah dan perkembangan semantik dan pragmatik	Sejarah dan Perkembangan Semantik dan Pragmatik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk: Kuliah</li> <li>Metode: Ekspositori dan Inkuiri (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab)</li> </ul>	<b>3 x 50 Menit</b>	Mahasiswa menyimak penjelasan dosen mengenai konsep, sejarah, dan perkembangan semantik dan pragmatik	<b>Kriteria:</b> Pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan semantik dan pragmatik dalam bidang kajian bahasa <b>Bentuk non-test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan konsep materi menurut bahasa dan pemahaman mahasiswa</li> </ul>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah dan perkembangan semantik dan pragmatik, ditandai dengan keaktifan mahasiswa dalam tanya jawab dan diskusi.	<b>6</b>
2	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis hubungan semantik dan pragmatik dengan ilmu lain	Hubungan Semantik dan Pragmatik dengan Ilmu Lain	<b>Bentuk:</b> Kuliah <b>Metode:</b> Ekspositori dan Inkuiri (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab)	<b>3 x 50 menit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyimak penjelasan dosen kemudian mengemukakan perbedaan ilmu-ilmu lainnya</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan dan membedakan bidang-bidang kebahasaan yang	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan semantik dan pragmatik	<b>6</b>

			jawab)		dalam ilmu semantik dan pragmatik	terkait dengan ilmu semantik dan pragmatik <b>Bentuk non-test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman konsep semantik dan pragmatik dengan ilmu lainnya</li> <li>• Membedakan dan menganalisis perbandingan bidang ilmu semantik dan pragmatik</li> </ul>	dengan ilmu lain sehingga mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaitkan semantik dan pragmatik dengan ilmu bahasa lainnya secara komprehensif	
3	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan teori semantik dan pragmatik	Semantik dan Pragmatik	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Metode:</b> <i>Problem Solving</i> <b>Teknik</b> <i>Mind Mapping</i>	<b>3 x 50 menit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menyimak penjelasan dari dosen mengenai teori semantik dan pragmatik kemudian mendiskusikan letak persamaan dan perbedaannya</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Menguasai konsep makna <b>Bentuk nontest:</b> Memahami konsep ilmu semantik dan pragmatik dengan perbandingannya	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang semantik dan pragmatik serta mampu membandingkan kedua bidang tersebut.	<b>6</b>
4	Mahasiswa mampu memahami, dan menganalisis semantik dan pragmatik dalam tindak berbahasa	Jenis Tindak Berbahasa	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Metode:</b> <i>Problem Solving</i> <b>Teknik</b> <i>Mind Mapping</i>	<b>3 x 50 menit</b>	Mahasiswa mencari contoh dan persoalan yang berkaitan dengan kemunculan makna akibat adanya penamaan dan pendefinisian	<b>Kriteria:</b> Semantik dan pragmatik dalam tindak berbahasa <b>nontest:</b> Memahami, menganalisis, mengklasifikasikan makna berdasarkan tindak	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang macam tindak berbahasa	<b>6</b>

						berbahasa <b>Tes Latihan</b> menganalisis makna berdasarkan macam tindak berbahasa		
5	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis fungsi bahasa dan faktor penentu bahasa	Fungsi bahasa dan faktor penentu berbahasa	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Metode:</b> <i>Direct Instruction</i> Diskusi Presentasi, diskusi, dan simulasi	<b>3 x 50 menit</b>	Mahasiswa berdiskusi mengenai fungsi bahasa dan faktor penentu berbahasa	<b>Kriteria:</b> Pemahaman mengenai fungsi bahasa <b>Bentuk non-test:</b> Pemahaman mengenai fungsi bahasa dan faktor penentu berbahasa	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang fungsi bahasa dan faktor penentu berbahasa, serta mampu menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan persoalan fungsi bahasa faktor penentu berbahasa	<b>6</b>
6	Mahasiswa mampu memahami, dan menganalisis pengajaran makna kata	Pengajaran makna Kata	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Metode:</b> Konstruksi presentasi, diskusi, simulasi	<b>3 x 50 menit</b>	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai pembelajaran makna kata	<b>Kriteria:</b> Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan makna kata <b>Bentuk non-test:</b> Memahami kalimat dan tuturan yang mengandung makna kata <b>Tes</b> Menentukan,	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran makna kata	<b>6</b>

						menganalisis, mengklasifikasikan makna kata		
7	Mahasiswa mampu memahami, dan menganalisis pengajaran makna kata	Makna kata dalam penggunaannya	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Metode:</b> Konstruksi presentasi, diskusi, simulasi	<b>3 x 50 menit</b>	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai penggunaan makna kata dalam pembelajaran bahasa	<b>Kriteria:</b> Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan makna kata <b>Bentuk non-test:</b> Memahami kalimat dan tuturan yang mengandung makna kata <b>Tes</b> Menentukan, menganalisis, mengklasifikasikan makna kata	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan makna kata dalam pembelajaran bahasa	<b>6</b>
8	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>							<b>8</b>
9	Mahasiswa mampu menganalisis semantik dan pragmatik sebagai bahan pengajaran	Semantik sebagai bahan pengajaran bahasa	<b>Bentuk:</b> Kuliah  <b>Metode:</b> Konstruksi, presentasi, diskusi, simulasi	<b>3 x 50 menit</b>	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai semantik sebagai bahan pengajaran bahasa	<b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menganalisis, mengidentifikasi, dan merekonstruksi semantik sebagai bahan pengajaran bahasa sehingga mampu mempresentasikannya <b>Bentuk non-test:</b> Menganalisis,	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu mengimplementasikan pengajaran bahasa tentang semantik sebagai bahan kajian dalam pengajaran kebahasaan	<b>6</b>

						<p>mengontruksi dan mengimplementasikan semantik ke dalam pengajaran bahasa</p> <p><b>Tes</b> Latihan menganalisis dan mengidentifikasi konten uraian materi semantik dan pragmatik dalam pengajaran bahasa</p>		
10	Mahasiswa mampu menganalisis semantik dan pragmatik sebagai bahan pengajaran	Pragmatik sebagai bahan pengajaran bahasa	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Metode:</b> Konstruks, presentasi, diskusi, simulasi</p>	<b>3 x 50 menit</b>	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai pragmatik sebagai bahan pengajaran bahasa	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menganalisis, mengidentifikasi, dan mengontruksi pragmatik sebagai bahan pengajaran bahasa sehingga mampu mempresentasikan nya</p> <p><b>Bentuk non-test:</b> Menganalisis, mengontruksi dan mengimplementasikan pragmatik ke dalam pengajaran bahasa</p> <p><b>Tes</b> Latihan menganalisis dan mengidentifikasi</p>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu mengimplementasikan pengajaran bahasa tentang pragmatik sebagai bahan kajian dalam pengajaran kebahasaan	<b>6</b>

						konten uraian materi pragmatik dalam pengajaran bahasa		
11-12	Mahasiswa mampu menganalisis semantik dan pragmatik sebagai pendekatan pengajaran bahasa	Semantik sebagai pendekatan pengajaran bahasa	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Metode:</b> Konstruks, presentasi, diskusi, simulasi</p>	<b>6x 50 menit</b>	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai pendekatan dalam pengajaran semantik bahasa Indonesia	<p><b>Kriteria:</b> Menjelaskan semantik sebagai pendekatan dalam pengajaran bahasa</p> <p><b>Bentuk non-test:</b> Menganalisis pembelajaran semantik dengan berbagai pendekatannya</p> <p><b>Tes</b> Mengklasifikasikan dan menganalisis pendekatan dalam pembelajaran semantik bahasa Indonesia</p>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar tentang bagaimana semantik sebagai suatu pendekatan dalam pengajaran bahasa	<b>12</b>
13-14	Mahasiswa mampu menganalisis semantik dan pragmatik sebagai pendekatan pengajaran bahasa	Semantik sebagai pendekatan pengajaran bahasa	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Metode:</b> Konstruksi presentasi, diskusi, simulasi</p>	<b>6 x 50 menit</b>	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai pendekatan dalam pengajaran pragmatik	<p><b>Kriteria:</b> Menjelaskan pragmatik sebagai pendekatan dalam pengajaran bahasa</p> <p><b>Bentuk non-test:</b> Menganalisis pembelajaran pragmatik dengan berbagai pendekatannya</p> <p><b>Tes</b> Mengklasifikasikan dan</p>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar tentang bagaimana pragmatik sebagai suatu pendekatan dalam pengajaran bahasa	<b>12</b>

						menganalisis pendekatan dalam pembelajaran pragmatik		
15	Mampu menganalisis semantik dan pragmatik dalam pengajaran bahasa	Pengajaran semantik dan pragmatik dalam kurikulum satuan pendidikan	<p><b>Bentuk:</b> Kuliah</p> <p><b>Metode:</b> Konstruksi presentasi, diskusi, simulasi</p>	<b>3 x 50 menit</b>	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengajaran semantik dan pragmatik dalam kurikulum satuan pendidikan	<p><b>Kriteria:</b> Kesesuaian dalam menganalisis materi semantik dan pragmatik dalam kurikulum satuan pendidikan kemudian mengontruksi, mendiskusikan, dan mempresentasikan nya.</p> <p><b>Bentuk non-test:</b> Memahami konsep, mensimulasikan, dan mendiskusikan tentang materi semantik dan pragmatik dalam kurikulum satuan pendidikan</p>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar mengenai materi semantik dan pragmatik dalam kurikulum satuan pendidikan	<b>6</b>
16	<i>Ujian Akhir Semester (UAS)</i>							<b>8</b>